# Android Fundamental

Dendy Prtha

- Tentang Android
- Android Application Building Block
- Android User Interfaces

# Content



- Assuming, you know Linux and Java fundamental.
- If not, you need to learn it!

# Let's Explore inside of Android

- Pertama kali rilis pada 23 september 2007 oleh Google.
- Sebuah sistem operasi dibangun dengan Kernel Linux.
- Memiliki virtual machine benrama Dalvik
- Android Package (Application) diarsipkan dengan nama suffix .apk.
- File .apk file digunakan utuk meng-install application pada Android.
- Sebuah aplikasi Android dapat menggunakan satu atau lebih komponen (activities, services, content providers, broadcast receivers)

### Android



# **Android Architecture**



- Kernel Linux digunakan untuk Hardware Abstraction Layer
- Tangguh dan teruji pada banyak jenis use case penggunaan hardware.
- Sudah menyediakan memory, process management, security model, networking dan berbagai infrastruktur OS.

# **Linux Kernel**



- Surface manager: Mengatur akses ke subsistem display dan porses komposisi grafik 2D and 3D.
- OpenGL ES: 3D graphic engine
- SGL: 2D graphic engine
- Media libraries : plugin multimedia playback
- Free type: bitmap dan vector font rendering
- SQLite: RDBMS yang lightweight
- Libc: BSD-derived standard C library.

#### **Android Native Library**



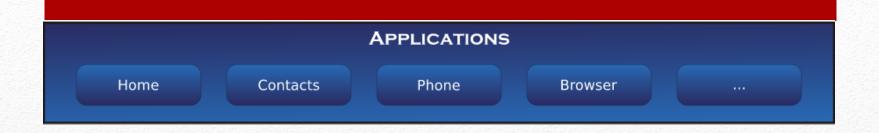
- Komponen utama dari Android runtime adalah Dalvik Virtual Machine.
- Dalvik VM adalah open-source software, dibuat oleh Dan Bornstein, yang menjalankan file DEX, yang merupakan hasil konversi file \*.Class dan \*.JAR.
- Core Libraries : ditulis dengan bahasa Java, berisi koleksi library utilities, I/O, tools, dll.

#### **Android Runtime**



- Merupakan toolkit yang harus digunakan saat oleh aplikasi android.
- Programs ini mengatur fungsi dasar dari phone seperti resource management, voice call management, dll.

#### **Android Application Framework**



- Merupakan layer dimana application kita berada.
- pre-installed standard app pada banyak device. contoh: SMS client app, Dialer, Web browser, Contact manager.
- Sebagai developer, kita dapat membuat apps yang mereplace apps system yang existing, membuat Android membuka berbagai kemungkinan baru bagi developer.

#### **Android Application**

Empat komponen utama pada platform Android

 UI Component Typically Activity Corresponding to one screen. Responds to notifications or status IntentReceiver changes. Can wake up your process. Faceless task that runs in the Service background. ContentProvider Enable applications to share data.

#### **Android App Building Block**

#### Activity

- UI Component Typically Corresponding to one screen.
- Komponen yang menyediakan antar muka dimana pengguna dapat berinteraksi. Ex : dial phone, take photo, dll.
- Sebuah application biasanya terdiri dari beberapa activities yang dapat saling terhubung satu sama lain.
- Sebuah activity pada application akan dispesifikasikan sebagai "main" activity (entry point).
- Setiap activity dapat men-start activity yang lain untuk melakukan actions yang berbeda.

#### **Activity**

IntentReceiver

- Responds to notifications or status changes. Can wake up your process.
- Nama lainnya adalah Broadcast Receiver
- Adalah komponen yang merespon system-wide broadcast announcements.
- Kebanykan broadcasts berasal dari system. contoh: membroadcast bahwa layar dimatikan, battery lemah, atau foto telah diambil.
- Broadcast receiver bertindak sebagai "gateway" bagi komponen lain dan dimaksudkan untuk melakukan pekerjaan yang minimal. contoh: menginisiasi service untuk melakukan task berdasarkan sebuah event.

#### **Intent Receiver**

Service

Faceless task that runs in the background.

- Merupakan sebuah komponen task yang tidak memiliki UI.
- Service selalu hidup dan berjalan dibackground.
- Digunakan untuk melakukan sebuah process di background.

#### Service

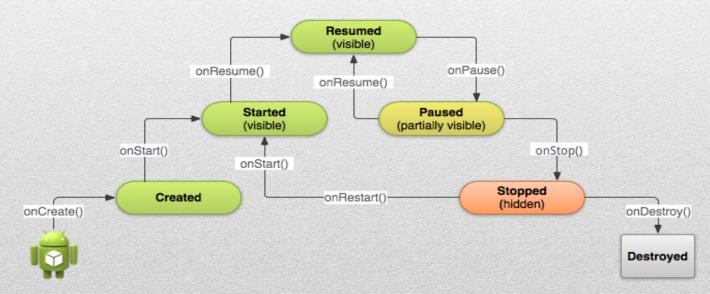
ContentProvider

Enable applications to share data.

- Komponen yang memungkinkan kita untuk berbagi data dengan proses atau aplikasi lain.
- Memungkinkan sebuah apps untuk menyimpan data pada media apapun yang dibutuhkannya, contoh : berupa files, atau light database.
- Jika data tersebut digunakan oleh app lain, maka content provider akan mengaturnya agar dapat digunakan oleh context spesifik.

#### **Content Provider**

- Sebuah activity akan hidup melalui 3 state:
  - Resumed: pada foreground dan user focus
  - Paused: tidak ada pada foreground, tapi masih visible
  - Stopped: berada di background
- Setiap application berjalan pada process-nya sendiri.
- Sebuah process dimulai dan dihentikan sesuai kebutuhan.
- Process dapat utk di-kill untuk me-reclaim resource yang dibutuhkan

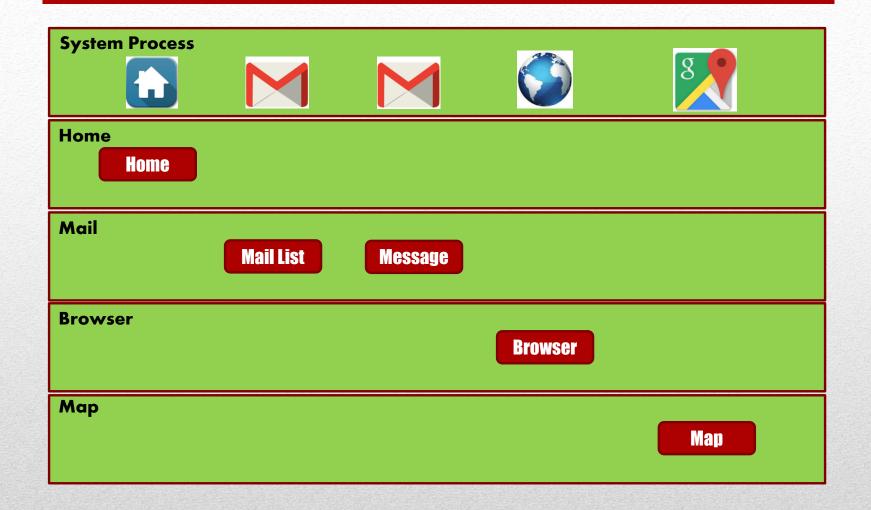


#### **Application Lifecycle (Activity)**

- Saving Activity State
  - Untuk membuat state dari activity dapat bertahan saat di-destroy oleh sistem
  - Untuk menyimpan informasi tentang state dari activity: onSaveInstanceState()

Activity running onCreate() or onRestoreInstanceState() Another activity comes Activity instance is intact; into the foreground no need to restore the state Restore your activity state onSaveInstanceState() onRestart() Save your activity state User navigates to User navigates to the activity the activity Apps with Activity is App process higher priority killed\* not visible need memory \*Activity instance is destroyed, but the state from onSaveInstanceState() is saved

#### **Activity Lifecycle (Saving the state)**



#### **Application Lifecycle (Example)**

# ANDROID PROJECT STRUCTURE

- AndroidManifest.xml
  - Berisi deskripsi dasar dari aplikasi
- Source code
- Resources

# Android Project Components

- Berisi informasi penting dari aplikasi android
- It does the following:
  - Deskripsi nama java package untuk application
  - Deskripsi komponen yang digunakan
  - Deklarasi HW permissions yang dibutuhkan oleh aplikasi
  - Deklarasi level minimum Android API yang dibutuhkan

### **Manifest File**

```
<manifest xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"</pre>
          package="com.e.myapplication">
    <application android:allowBackup="true"</pre>
                 android:label="@string/app name"
                 android:icon="@mipmap/ic launcher"
                 android:roundIcon="@mipmap/ic launcher round"
                 android:supportsRtl="true"
                 android: theme="@style/AppTheme">
        <activity android:name=".kotlintemplate.MainActivity"</pre>
                  android:configChanges="orientation|screenSize|smallestScreenSize|density|screenLayout"
                  android:resizeableActivity="true">
            <intent-filter>
                <action android:name="android.intent.action.MAIN"/>
                <category android:name="android.intent.category.LAUNCHER"/>
            </intent-filter>
        </activity>
    </application>
</manifest>
```

# **Manifest File Structure**

• Tugas utama dari manifest adalah menginformasikan system tentang komponen yang digunakan aplikasi.

```
<activity> elements dari activities
  <service> elements dari services
  <receiver> elements dari broadcast receivers
   content provider> elements dari content providers
```

• Komponen yang tidak dideklarasikan pada manifest tidak akan *visible* pada system.

# Manifest File & Application Components

# **Pertanyaan?**